



17 Anggota Geng Pelajar Ditangkap
 Kepergok saat hendak bikin onar, polisi amankan golok

YOGYA (MERAPI) - Sebanyak 17 pelajar SMK dan SMP yang merupakan anggota geng pelajar (cah klitih) digelandang ke Polresta Yogya saat dipergoki hendak tawuran dengan kelompok lain di wilayah Pakualaman, Yogya, Minggu (22/7) dini hari. Dari hasil pengeledahan, polisi mengamankan sebilah golok dan gir yang sudah dimodifikasi dengan tali.

Hingga kemarin, polisi masih melakukan pemeriksaan terkait kepemilikan sajam dan gir itu. Kapolresta Yogya AKBP Armaini kepada wartawan membenarkan penangkapan tersebut. Menurutnya, kasus tersebut masih dalam pendalaman. Berdasarkan pemeriksaan awal, kuat dugaan, para pelajar tersebut akan bikin onar dengan tawuran melawan kelompok geng pelajar dari sekolah lain.

"Masih kami dalam terkait kepemilikan sajam yang ditemukan di lokasi penggrebekan," kata AKBP Armaini.

Kapolresta Yogya menjelaskan, awalnya pada Sabtu malam anggotanya melakukan patroli di sekitar Pakualaman dan mendapati remaja yang mengendarai 3 sepeda motor dengan gerak-gerik mencurigakan. Anggota lantas membuntuti gerombolan tersebut hingga timur lapangan Sewandanan Puro Pakualaman. Ternyata di tempat tersebut, banyak teman-teman pelaku dengan total keseluruhan berjumlah 17 orang tengah berkumpul. ** Bersambung ke halaman 9*

17 Anggota

Polisi langsung melakukan pemeriksaan, dan ditemukan gir modifikasi serta golok.

"Sebanyak 17 remaja itu kami amankan ke kantor untuk pemeriksaan. Selain menemukan sajam dan gir modifikasi, kami juga mengamankan 9 HP dan 9 motor matik," paparnya.

Tujuh belas pelajar yang diamankan adalah, MA (15), MF (15), RN (19), RB (15), APP (15) kelimanya warga Gunungketur Pakualaman. Selanjutnya DS (16) dan RCN (16), keduanya warga Pujowinatan Purwokinanti Pakualaman serta MNF (15) warga Gondosuli Baciro Gondokusuman. Selanjutnya HL (16) dan KS (16), warga Bausaran Danurejan, serta DKK (15) dan BDA (15) keduanya warga Purbayan Kotagede. Kemudian FRM (17) warga Rejowinangan Kotagede, FM (14) warga Condongcatur Depok Sleman, DA (15) warga Bangunjiwo Kasihan Bantul, MGY (15) warga Karangduren Banguntapan Bantul serta DND (14) warga Brontokusuman Mergangsan.

"Berdasarkan pemeriksaan, mereka mengaku akan tawuran dengan kelompok lain," imbuhnya.

Dikatakan, proses hukum terhadap para pelajar itu masih berjalan.

Sambungan halaman 1

Pembinaan kepada pelaku dan pihak orangtua juga telah dilakukan. Namun, tidak menutup kemungkinan jika pemilik sajam akan diproses lebih lanjut.

"Para orangtua diimbau untuk meningkatkan pengawasan terhadap putra putrinya. Langkah itu dilakukan untuk mengantisipasi anak menjadi korban maupun pelaku kejahatan jalanan," tandasnya. (Riz) -

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Satpol PP Din. Pendidikan	<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input checked="" type="checkbox"/> Netral	Sejara	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Sejara	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005